# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

## A. Hasil Penelitian

### 1. Letak dan Sejarah SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro

SMP Negeri 2 Sumberrejo didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 205.05.05.09.094 yang beralamatkan di Desa Karangdinoyo Kecamatan Sumberrejo Kota Bojonegoro. Berdasarkan data yang ada, luas tanah di SMP Negeri 2 Sumberrejo sebesar 15.970 m3 sehingga dengan lahan yang cukup luas tersebut sangat memungkinkan bagi sekolah untuk mengembangkan lokasi yang ada sebagai sarana penunjang aktivitas belajar siswa.

Visi dari SMP Negeri 2 Sumberrejo adalah unggul dalam standar nasional pendidikan berdasarkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa.. Tujuan dari sekolah tersebut untuk mencetak out put generasi muda yang berkreasi dan berprestasi di bidang akademik. Sehingga dalam sekolah ini telah diajarkan ketrampilan-ketrampilan yang dapat dijadikan modal dasar bagi lulusannya yang tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Selain itu bidang prestasi akademik juga selalu diunggulkan untuk menciptakan generasi muda yang berprestasi dalam bidang keahliannya.

Jumlah siswa secara keseluruhan 584 siswa yang terbagi dalam tigas kelas. Kelas VII berjumlah 161, kelas VIII berjumlah 214 dan kelas



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IX berjumlah 209. Berikut ini adalah daftar jumlah siswa di SMP Negeri 2 Sumberrejo tahun 2011/2012:

**Tabel 4.1**
**Daftar siswa SMP Negeri 2 Sumberrejo**

| No | Kelas | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | VII | 161 |
| 2 | VIII | 214 |
| 3 | IX | 209 |
| Jumlah | | 584 |

Sumber : Data SMP Negeri 2 Sumberrejo

Untuk tenaga pengajar berjumlah secara keseluruhan berjumlah 42 guru yang terbagi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

Untuk mengembangkan potensi siswa, sekolah memberikan pilihan ekstrakurikuler yang terdiri dari bidang ilmiah, seni dan olahraga. Dalam usaha meningkatkan kualitas anak didiknya SMP Negeri 2 selalu aktif mengikuti berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler seperti seni dan olahraga. Sedangkan untuk menambah kualitas dan profesionalitas tenaga pengajar sekolah selalu mengirimkan guru ke berbagai penataran dari tingkat dasar sampai tingkat nasional.

Selain itu berbagai fasilitas seperti lapangan olahraga, taman sekolah, mushola dan beberapa fasilitas lainnya sangat mendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sekolah berharap akan dapat meningkatkan siswa untuk belajar di sekolah. Karena sarana diindikasikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi semangat dan keyakinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk belajar dan dengan sarana yang ada siswa juga akan dapat menyalurkan bakat serta minat yang mereka miliki.

**2. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian**

**a. Persiapan Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan adalah persiapan agar dalam pelaksanaannya penelitian tidak terdapat kendala sehingga dapat berjalan maksimal. Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur (kuesioner), penentuan skor untuk alat ukur. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan judul penelitian
2) Melakukan studi literatur atau studi pustaka dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
3) Menyusun proposal penelitian
4) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan serta menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
5) Menentukan lokasi penelitian.
6) Menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan serta landasan teori.
7) Mengurus surat izin penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mempersiapkan alat ukur dalam pengumpulan data termasuk menentukan indikator untuk menyusun alat ukur dan menentukan skala yang akan dipakai.
9) Menyebarkan angket atau kuesioner.
10) Skoring dan pengolahan data.
11) Analisa data dan pembahasan tentang hasil dari analisa data
12) Membuat laporan hasil Penelitian.
13) Pemgambilan keputusan

**b. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara self-efficacy, kemandirian belajar adalah kuesioner dan prestasi belajar adalah nilai raport, langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner tersebut adalah:

1) Menentukan indikator setiap variabel yang didasarkan teori pada bab II.
2) Membuat blue print dari masing-masing kuesioner dan jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman penyusunan kuesioner.
3) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup item favorable dan item unfavorable berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Penentuan nomor urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada item favorable dan item unfavorable berdasarkan yang penting dalam uji validitas dan uji reliabilitas.
5) Menguji cobakan kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data.
6) Kuesioner dalam penelitian terdiri dari 30 item untuk *self-efficacy* dan item kemandirian belajar. Setiap item tersebut memiliki 4 kriteria jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.
7) Setelah alat ukur atau item-item kedua variabel sudah dianggap siap maka selanjutnya menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian atau populasi (sebagaimana yang telah dirumuskan dalam metode penelitian) ini adalah siswa SMP Negeri 2 Sumberrejo kelas VIII.

**c. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro, kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 8 Mei 2012, di SMP Negeri 2 Sumberrejo, Bojonegoro. Kemudian peneliti melakukan rekap data mempersiapkan pelaksanaan analisis secara statistik sehingga untuk dapat diketahui apakah hipotesis penelitian terjawab atau tidak. Analisis statistik dilakukan juga untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian Jadwal pelaksanaan validitas dan reliabilitas penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih I bulan mulai tanggal 08 Mei sampai 23 Juni 2012. Berikut ini

**Tabel 4.2**

**Jadwal Penelitian**

| No | Tanggal | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | 15 Februari 2012 | Penyusunan proposal |
| 2 | 11 April 2012 | Ujian proposal |
| 3 | 15 April 2012 | Revisi proposal |
| 4 | 7 Mei 2012 | Mengantar surat izin penelitian |
| 5 | 8 Mei 2012 | Menyebarkan kuesioner pada peserta didik |
| 6 | 11 Mei 2012 | Melanjutkan menyebarkan kuesioner |
| 7 | 15 Mei 2012 | Meminjam nilai ulangan semester subjek pada guru bidang study |
| 8 | 17 Mei 2012 | Mengolah data mentah |
| 9 | 25 Mei 2012 | Penyekoran dan pengolahan data |
| 10 | 05 Juni 2012 | Analisis data dan interpretasi |
| 11 | 23 Juni 2012 | Minta surat pernyataan bahwa telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Deskripsi Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan uji korelasi, dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Bila ada penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut terjadi. Suatu sebaran data dikatakan normal apabila p > 0,05 dan sebaran dikatakan tidak normal apabila p < 0,05. Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov, Shapiro Wilk, dan Lilliefors* dengan dibantu program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.00 *for windows.* Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas Data**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PrestasiBelajar | .107 | 140 | .000 | .947 | 140 | .000 |
| SelfEfficacy | .107 | 140 | .000 | .973 | 140 | .008 |
| KemandirianBelajar | .095 | 140 | .004 | .975 | 140 | .010 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tentang hasil uji normalitas data, pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan keterangan adalah sama dengan uji Liliefors (lihat tanda "a" di bawah), maka dapat diperoleh harga signifikasi untuk prestasi belajar sebesar 0.000 < 0.05, maka bisa dikatakan distribusi tidak normal.

Sedangkan untuk *self-efficacy* signifikasinya sebesar 0.000 < 0.05, maka bisa dikatakan distribusi tidak normal. Dan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemandirian belajar signifikasinya sebesar 0.04 < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal.

Pada uji *Shapiro-Wilk*, prestasi belajar diperoleh signifikasi sebesar 0.000 < 0.05, maka dikatakan distribusi data tidak normal.

Sedangkan untuk *self-efficacy* signifikasinya sebesar 0,08 < 0,05, maka bisa dikatakan distribusi normal. Dan untuk kemandirian belajar signifikasinya sebesar 0,10 > 0,05 maka dikatakan distribusi normal.

Karena distribusi dari ketiga variabel tidak semuanya normal dan jumlah sampelnya banyak, maka penelitian ini menggunakan uji korelasi *kendall's tau* untuk melakukan uji korelasi. Hasil uji *kendall;s tau* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**
**Uji Korelasi *Kendall's Tau***

**Correlations**

| | | | PrestasiBelajar | SelfEfficacy | KemandirianBelajar |
|---|---|---|---|---|---|
| Kendall's tau_b | PrestasiBelajar | Correlation Coefficient | 1.000 | .264** | .118* |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .050 |
| | | N | 140 | 140 | 140 |
| | SelfEfficacy | Correlation Coefficient | .264** | 1.000 | .513** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 |
| | | N | 140 | 140 | 140 |
| | KemandirianBelajar | Correlation Coefficient | .118* | .513** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .050 | .000 | . |
| | | N | 140 | 140 | 140 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel tentang hasil uji korelasi *kendall's tau*, dapat diketahui bahwa signifikasinya sebesar 0.000 yang artinya bahwa hipotesis yang dimunculkan diterima (karena 0.000 < 0,05). Jadi penelitian ini membuktikan bahwa *self-efficacy* berhubungan dengan prestasi belajar. Harga koefisien korelasi sebesar 0,264 yang artinya korelasi diantara variabel tersebut cukup kuat (berdasarkan patokan yang diungkapkan Sarwono)

Sedangkan untuk kemandirian belajar dengan prestasi belajar dapat diketahui bahwa signifikasinya sebesar 0.05 yang artinya bahwa hipotesis yang dimunculkan diterima (karena 0,05 < 0,05). Jadi penelitian ini membuktikan korelasi sebesar 0.118 yang artinya korelasi diantara variabel tersebut sangat lemah (berdasarkan patokan yang diungkapkan Sarwono)

Tanda positif pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar, dimana semakin tinggi tingkat *self-efficacy* dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar.

Sedangkan untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar, dapat di lihat pada uji F, uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yang digunakan layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Berikut hasil uji F:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.5**
**Hasil uji F**

ANOVA[b]

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2677.004 | 2 | 1338.502 | 9.533 | .000[a] |
| | Residual | 19236.682 | 137 | 140.414 | | |
| | Total | 21913.686 | 139 | | | |

a. Predictors: (Constant), KemandirianBelajar, SelfEfficacy

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.000. Nilai ini berarti bahwa nilai signifikansi > 0.05 sehingga variabel *self-efficacy* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Hipotesis Mayor

**Ho** : Tidak ada hubungan *self-efficacy* ($X_1$) dan kemandirian belajar ($X_2$) dengan prestasi belajar (Y) siswa pada pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sumberrejo.

**Ha** : Ada hubungan *self-efficacy* ($X_1$) dan kemandirian belajar ($X_2$) dengan prestasi belajar (Y) siswa pada pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sumberrejo.

Maka diperoleh harga korelasi sebagai berikut:

t : 0.350

p : 0.000

F : 9.553

R square : 0.122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji analisis regresi menunjukkan nilai F sebesar 9.553 dengan nilai signifikasinya sebesar 0.000. Nilai probabilitas jauh kurang dari 0.05 sehingga bisa dikatakan bahwa regresi bisa digunakan untuk memprediksi prestasi belajar atau bisa dikatakan bahwa *self-efficacy* ($X_1$) dan kemandirian belajar ($X_2$) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.350, dan nilai r square sebesar 0.122 yang berarti bahwa sebesar 12,2% prestasi belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan kemandirian belajar, sedangkan sisanya sebanyak 87,8% disebabkan oleh variabel-variabel lain.

Berdasarkan analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* ($X_1$) dan kemandirian belajar ($X_2$) dengan prestasi belajar (Y) siswa pada pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sumberrejo **diterima.**

**2. Hipotesis Minor**

**a. Hipotesis Minor 1**

**Ho : Tidak ada hubungan *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sumberrejo.**

**Ha : Ada hubungan *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sumberrejo.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.6**
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi Rank Kendall's antara *Self-Efficacy* dengan Prestasi Belajar**

**Correlations**

| | | | PrestasiBelajar | SelfEfficacy |
|---|---|---|---|---|
| Kendall's tau_b | PrestasiBelajar | Correlation Coefficient | 1.000 | .264** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 140 | 140 |
| | SelfEfficacy | Correlation Coefficient | .264** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 140 | 140 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji analisis *kendall tau*, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* ($X_1$) dengan prestasi belajar (Y) adalah positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh nilai atau harga signifikan antara dua variabel tersebut sebesar 0.000 dan koefisien korelasinya sebesar 0.264. Pada taraf signifikasinya 0.05, maka hasil uji statistiknya menunjukkan bahwa 0.000 < 0.05 yang berarti hubungan positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara *self-efficacy* ($X_1$) dengan prestasi belajar (Y) pada pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumberrejo **diterima.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Hipotesis Minor 2**

**Ho** : Tidak ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumberrejo.

**Ha** : Ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumberrejo.

**Tabel 4.7**
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi Rank Kendall's antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar**

**Correlations**

| | | | PrestasiBelajar | KemandirianBelajar |
|---|---|---|---|---|
| Kendall's tau_b | PrestasiBelajar | Correlation Coefficient | 1.000 | .118* |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .050 |
| | | N | 140 | 140 |
| | KemandirianBelajar | Correlation Coefficient | .118* | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .050 | . |
| | | N | 140 | 140 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji analisis *kendall tau*, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar ($X_2$) dengan prestasi belajar (Y) adalah positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh nilai atau harga signifikan antara dua variabel tersebut sebesar 0.05 dan koefisien korelasinya sebesar 0.118. Pada taraf signifikasinya 0.05, maka hasil uji statistiknya menunjukkan bahwa 0.05 < 0.05 yang berarti hubungan positif dan signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kemandirian belajar ($X_2$) dengan prestasi belajar (Y) pada pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumberrejo **diterima.**

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *self-efficacy* merupakan *Self-efficacy* merupakan masalah kemampuan yang dirasakan individu untuk mengatasi situasi khusus sehubungan dengan penilaian atas kemampuan untuk melakukan satu tindakan yang ada hubungannya dengan tugas khusus atau situasi tertentu. *Self-efficacy* ini bersumber dari teori belajar sosial, yaitu menekankan hubungan kausal timbal balik antara faktor lingkungan dengan faktor personal yang saling berkaitan.

*Self Efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self Efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self Efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Meskipun demikian *Self Efficacy* diyakini merupakan aspek prediktor dari kecakapan untuk sukses pada berbagai bentuk prestasi diantaranya prestasi belajar. (http://wangmuba.com).

Sedangkan kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya dalam menentukan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelola sendiri bahan pelajaran, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Dengan kebebasan tersebut, individu memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan terampil memanfaatkan sumber belajar.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan diri individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar yaitu mengecilnya ketergantungan pada orang lain dalam belajar, dari dalam diri sendiri semakin besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan mengecilkan bahkan tanpa mengharapkan akan bantuan orang lain dalam belajar. Individu yang menerapkan kemandirian belajar akan mengalami perubahan dalam kebiasaan belajar, yaitu mengatur dan mengorganisasikan dirinya sedemikian rupa sehingga dapat menentukan tujuan belajar, kebutuhan belajar, dan strategi yang digunakan dalam belajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang dirumuskan yaitu prestasi belajar

Dari hasil *kendall's tau*, koefisien korelasi *self-efficacy* sebesar 0.264 artinya hubungan *self-efficacy* dengan prestasi belajar cukup kuat. Sedangkan sumbangan efektifnya *self-efficacy* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$SE = r^2 \times 100\%$

$SE = 0.264^2 \times 100\%$

$SE = 6{,}9\ \%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan koefisien korelasi kemandirian belajar sebesar 0.118 artinya hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar sangat lemah. Sedangkan sumbangan efektifnya kemandirian belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$SE = r^2 \times 100\%$

$SE = 0.118^2 \times 100\%$

$SE = 1.4\ \%$

Keterangan : SE : Sumbangan efektif

r : Koefisien korelasi

Sumbangan efektif yang diberikan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar sebesar 6,9%. Artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy* sebesar 6,9%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1,4%. Artinya prestasi belajar dipengaruhi kemandirian belajar sebesar 1,4%, sisanya 91,7% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Tanda koefisien korelasi tersebut positif maka hubungan antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar bersifat searah artinya semakin tinggi kualitas *self-efficacy* dan kemandirian belajar semakin tinggi pula prestasi belajar dan semakin rendah *self-efficacy* dan kemandirian belajar semakin rendah pula prestasi belajar matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumberrejo.

Hubungan *self-efficacy* dengan prestasi belajar signifikan karena *self-efficacy* dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar. Hal ini sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendapat Abdul Muhid, 2009) yang menyatakan bahwa *Self-efficacy* dalam beberapa hasil studi menunjukkan adanya hubungan dengan prestasi akademik di sekolah. Siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah untuk belajar mungkin menghindari tugas, sedang siswa yang menilai keyakinan dirinya lebih tinggi mungkin berpartisipasi.

Dalam penelitian Gaskill dan Murphy menunjukkan bahwa keyakinan *efficacy* secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik dan menjadi dasar indikator yang paling kuat atas prediksi performansi dalam tugas-tugas matematika.

Sedangkan dalam penelitian Ani Rahmawati (2008) yang ditulis dalam skripsi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sambi Boyolali Tahun Pelajaran 2007/2008, bahwa ada pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi karena r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,502 > 0,266 pada taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuni Khoirul Waroh, (2012), yang ditulis dalam tesis Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Klinik, bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan prestasi belajar (r = 0,247 dan p = 0,05).

Hasil penelitian Irzan dkk (2006), juga menemukan adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar yaitu sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

63,91%. Semakin tinggi kemandirian belajar seseorang maka akan memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Menurut peneliti penyebab tidak signifikan hasil penelitian ini adalah karena SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro mungkin masih belum teruji kualitasnya baik sumberdaya manusia (meliputi kredibilitas profesionalisme guru, kecakapan eksistensi pada diri setiap individu) dan sumber daya alam (sarana prasarana seperti laboratorium, meja, kursi, dan kurang tersedianya buku-buku yang ada di perpustakaan) yang ada di sana. Hal ini mungkin juga dikarenakan pengambilan data pada variabel terikat (prestasi belajar) tidak menggunakan skala pengukuran khusus, dan hanya menggunakan nilai semester saja yang dipakai sebagai data untuk variabel prestasi belajar. Nilai semester tidak bisa mencerminkan keadaan yang sesungguhnya, artinya nilai semester yang diterima oleh siswa tidak selalu bisa menggambarkan seorang itu mempunyai prestasi baik.

Menurut Noehi Nasution ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor luar dan faktor dalam. Faktor dari luar ini meliputi : lingkungan (alami, sosial, budaya) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas guru) sedangkan faktor dalam meliputi fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indera) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif). (Syaiful Bahri Djamarah, 2002).

Kelemahan dalam penelitian saya ini belum bisa mengungkap secara lebih jelas baik dari siswa maupun guru dalam segi pembelajaran, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan pendapat yang didapatkan dari hasil wawancara dari pihak guru maupun siswa itu sendiri tentang kesulitan yang dihadapi pada mata pelajaran tersebut.

Sebagai akhir pembahasan ini, penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini mengandung banyak keterbatasan-keterbatasan maupun kekurangan-kekurangan baik yang menyangkut masalah yang terkait dengan akademik - teortik, maupun masalah di lapangan. Keterbatasan-keterbatasan yang penulis rasakan antara lain sebagai berikut: *Pertama*; dalam pengembangan instrumen penelitian atau alat ukur psikologi, hal ini merupakan persoalan yang rumit dalam merumuskan hipotesis. Hal ini dikarenakan atribut psikologi bersifat laten (tidak kelihatan). *Kedua*; populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumberrejo Bojonegoro dengan tehnik pengambilan *Sample Random Sampling*. *Ketiga* penelitian ini hanya mengungkap variabel *self-efficacy* dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel terikat). Peneliti menyadari akan hal itu semua, kepada peneliti selanjutnya diharapkan apabila bermaksud mengadakan replikasi terhadap penelitian ini hendaknya memperhatikan hal-hal tersebut untuk mencapai kesempurnaan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id